

ARTIKEL ILMIAH

UPAYA PENGEMBANGAN OBYEK WISATA BAKAU KUALE DI KABUPATEN BELITUNG PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Diajukan Oleh :

Dwi Meyliyanti

151753

ABSTRACT

Tanjungpandan city is one of the cities on the island of Belitung. in Tanjungpandan City, there is a Sijuk sub-district. In the subdistrict of Sijuk there is a natural tourist destination namely mangrove Kuale. Mangroves Kuale have beautiful scenery and is still natural. As a natural tourist destination in mangrove Kuale, there are many types of marine biota such as crabs, shellfish and fish. and there are also rare plants namely white orchids that grow between mangrove trees.

The research uses qualitative method as a research procedure that produce descriptive data by conducting interview, observation, documentation and triangulation. This research focuses on the development of a tourist attraction and tointroduce the Mangrove Kuale to local tourist and foreign tourist to increase tourist visits to Mangrove Kuale.

Managers play an important role in mangrove operations. The manager has made various facilities, namely toilets, inns, restaurants and other supporting facilitie.

Keyword : destination, tourist, natural

ABSTRAK

Kota Tanjungpandan adalah salah satu kota yang terdapat di Pulau Belitung. Kota Tanjungpandan, terdapat Kecamatan Sijuk. Di Kecamatan Sijuk terdapat sebuah destinasi wisata alam yaitu hutan Bakau Kuale. Hutan Bakau Kuale memiliki pemandangan yang indah dan masih alami. Sebagai destinasi wisata alam di Bakau Kuale banyak terdapat jenis biota laut seperti kepiting, kerang dan ikan. dan ada juga tumbuhan langka yaitu bunga anggrek berwarna putih yang tumbuh diantara pohon bakau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Penelitian ini berfokus kepada pengembangan daya tarik wisata dan mengenalkan Bakau Kuale kepada wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara agar meningkatkan kunjungan ke Bakau Kuale.

Pengelola berperan penting dalam operasional hutan bakau. Pengelola sudah membuat berbagai fasilitas yaitu toilet, penginapan, restoran dan fasilitas pendukung lainnya.

Kata kunci : destinasi, wisata, alam